

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Spiritual Well-Being* dengan *Burnout* pada guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) di Kabupaten Aceh Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 100 guru MTsN yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling* dari lima MTsN di Kabupaten Aceh Utara. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Spearman's Rho*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *Spiritual Well-Being* dan *Burnout* ($r = -0,299$; $p < 0,05$). Mayoritas guru memiliki tingkat *Burnout* tinggi dan *Spiritual Well-Being* sedang. Aspek *Spiritual Well-Being* yang memiliki hubungan paling kuat dengan *Burnout* adalah aspek transendental, sedangkan yang paling lemah adalah aspek lingkungan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Spiritual Well-Being* guru, khususnya pada dimensi transendental, maka semakin rendah tingkat *Burnout* yang dialami, dan sebaliknya.

Kata kunci: *Burnout, Guru MTsN, Spiritual Well-Being,*